

Pembiayaan Agribisnis

Rizki Puspita Dewanti, S.E., M.Si

Active!



UNS.Official



/UNSOOfficial



@11MaretUniv



www.uns.ac.id

green
campus





Modal Pertanian



Active!

- Faktor Produksi modal yang disediakan, dikelola dan dikontrol dalam suatu perusahaan agribisnis maupun dalam usaha yang masih sederhana
- **Bentuk Modal Pertanian :**
 - Uang Kartal
 - Giral
 - Bentuk Barang



green
campus

Modal berdasarkan hak milik



Active!

1. Modal pribadi perusahaan : modal ini dimiliki dan dikuasai sepenuhnya oleh perusahaan baik dalam bentuk tunai maupun dalam bentuk barang atau lainnya
2. Modal luar perusahaan : Modal datang dari pihak luar perusahaan, melalui pinjam meminjam atau kredit.
3. Modal swasta perorangan : modal ini dimiliki oleh perseorangan yang mempunyai hak penuh atas modal tersebut.
4. Modal swasta kelembagaan : Modal ini dimiliki oleh lembaga-lembaga swasta seperti perkumpulan profesi, lembaga perdagangan, koperasi dan perkumpulan-perkumpulan lainnya yang didirikan oleh masyarakat .
5. Modal pemerintah : Modal ini dimiliki dan dikuasai oleh pemerintah dan semua jajaran kelebagaannya.



Modal Berdasarkan Arah Pemakaiannya



Active!

- Modal investasi : modal dipakai untuk membiayai pendirian suatu perusahaan, untuk memperluas volume perusahaan atau untuk mengganti peralatan, tanah dan bangunan.
- Modal operasional/modal kerja : modal yang dipakai untuk membiayai semua pengeluaran yang menyebabkan perusahaan aktif beroperasi seperti bahan produksi, perlengkapan, upah tenaga kerja dll
- Modal barang tidak bergerak : biasanya berbentuk lahan pertanian dan segala faktor yang menaikkan nilai lahan
- Modal barang bergerak : Berbentuk mesin-mesin, alar rumah tangga dan alat-alat serta bahan habis dipakai dalam proses produksi



green
campus

Modal Berdasarkan Sumbernya



Active!

- **Modal dari tabungan perusahaan**
- **Modal dari warisan**
- **Modal dari hadiah**
- **Modal dari luar perusahaan : perusahaan hanya merupakan penguasa untuk memakai dan mengontrolnya**
- **Modal sewa menyewa**
- **Modal dari kontrak produksi**
- **Modal dari perusahaan sewa guna (leasing companies)**
- **Modal dari lembaga perkreditan**
- **Modal dari dalam negeri dan luar negeri**



UNS.Official



/UNSOOfficial



@11MaretUniv



www.uns.ac.id



green
campus

Pengaruh Waktu Terhadap Nilai Modal



Active!

- Faktor ketidakpastian
- Faktor inflasi
- Faktor alternatif pemakaian
- Faktor likuiditas

PEMBIAYAAN DALAM AGRIBISNIS

Dalam jangka pendek (short run) maka biaya produksi dapat diklasifikasikan dalam :

- o Total Biaya Tetap (TFC) biaya faktor produksi tetap yang besarnya konstan pada berapapun jumlah produk yang dihasilkan.
- o Total Biaya Variabel (TVC) biaya faktor produksi variabel yang besarnya berubah-ubah tergantung jumlah produk yang dihasilkan.
- o Total Biaya (TC) penjumlahan $TFC + TVC$
- o Biaya marjinal (MC) Tambahan biaya akibat tambahan dari satu satuan produk yang dihasilkan dimana besarnya bisa berubah-ubah.



PEMBIAYAAN DALAM PROSES PRODUKSI

Pengeluaran biaya-biaya juga dapat digolongkan menjadi :

- o **Biaya tetap / Overhead cost/sunk cost**

Besarnya tidak tergantung volume penjualan atau besarnya konstan . Namun beban dalam satuan produk semakin mengecil dengan semakin banyaknya produk yang terjual.

- o **Biaya variabel**

Biaya yang dibebankan pada setiap volume produk yang terjual. Tanpa terjadinya penjualan maka biaya variabel ini belum diperhitungkan, dan tidak dimasukkan dalam perhitungan rugi laba, namun masuk dalam neraca (pos persediaan/stok). Besarnya biaya variabel proporsional dengan banyaknya volume produk terjual. Semakin banyak produk terjual semakin besar biaya variabel. Beban biaya variabel per unit produk terjual besarnya konstan.

- o **Biaya semi variabel**

Biaya yang sebagian bisa digolongkan sebagai biaya tetap dan sebagian dimasukkan sebagai biaya variabel, misalnya biaya listrik dimana ada beban yang tetap setiap bulan, kemudian ditambahkan biaya pemakaian.

Biaya iklan meskipun berpengaruh pada penjualan namun masuk dalam biaya tetap.



PEMBIAYAAN DALAM PROSES PRODUKSI

- o **Biaya incremental yang tidak konstan**

Biaya variabel yang berubah karena peningkatan volume penjualan namun perubahannya tidak konstan, misalnya biaya pengiriman barang dimana ada batasan tarif untuk volume kiriman tertentu.

- o **Biaya tetap per rentang produksi.**

Besarnya tetap untuk suatu rentang/range produksi tertentu namun akan bertambah manakala produksi meningkat pada rentang yang lebih tinggi. Misalnya untuk produksi 1 ton cukup dengan menggunakan 1 mesin dengan kapasitas 1 ton, namun bila produksi meningkat menjadi 1,5 ton maka otomatis biaya tetapnya naik karena memerlukan tambahan penggunaan 1 mesin lagi .

Panjangnya suatu periode menentukan penggolongan biaya menjadi tetap dan variabel.

Dalam periode yang sangat pendek (very short run), biaya tetap dan variabel sangat mudah dibedakan. namun dalam jangka yang sangat panjang (very long run) sebagian besar biaya menjadi biaya variabel.





green
campus

Pembiayaan Dalam Proses Produksi



Active!

Contoh pembagian golongan biaya sesuai posting dalam laporan perhitungan rugi laba :

	Rp	Rp	Gol. Biaya
a. Nilai Penjualan (Revenue)		800,000	
b. Harga pokok (Cost Price)		<u>550,000</u>	Variabel
c. Margin Kotor		250,000	
d. Biaya Operasional		198,000	
- Gaji, upah /salary, wages	100,000		tetap
- Beban kantor	2,000		tetap
- Perlengkapan /utility	4,000		tetap
- Perawatan Pemeliharaan/O & M	10,000		dipisahkan
- Pajak lokal/perijinan	10,000		tetap
- Sewa/leasing	10,000		tetap
- Asuransi	6,000		tetap
- Iklan/promosi	5,000		tetap
- Piutang tak tertagih	7,000		variabel
- Penyusutan	35,000		tetap
- Perbekalan/suplies	5,000		variabel
- Lain-lain	4,000		dipisahkan
e. Laba bersih operasi		<u>52,000</u>	
Beban bunga		20,000	tetap
Pendapatan diluar operasi		<u>5,000</u>	
f. Laba bersih sebelum pajak		<u><u>37,000</u></u>	





green
campus

Pembiayaan Dalam Proses Produksi



Active!

Kalau dipisahkan pembebanan biaya tetap dan biaya variabel tsb :

	<u>tetap</u>	<u>variabel</u>
b. Harga pokok (Cost Price)		550,000
d. Biaya Operasional		
- Gaji, upah /salary, wages	100,000	
- Beban kantor	2,000	
- Perlengkapan /utility	4,000	
- Perawatan Pemeliharaan/O & M	5,000	5,000
- Pajak lokal/perijinan	10,000	
- Sewa/leasing	10,000	
- Asuransi	5,000	
- Iklan/promosi	7,000	
- Piutang tak tertagih		7,000
- Penyusutan	35,000	
- Perbekalan/suplies		5,000
- Lain-lain	2,000	2,000
Beban bunga	20,000	
Jumlah	<u>200,000</u>	<u>569,000</u>

BIAYA ICREMENTAL



► BIAYA INCREMENTAL

- o Adalah biaya yang timbul akibat adanya kebijakan baru dengan tujuan meningkatkan penerimaan. Tambahan biaya tersebut akan mengakibatkan naiknya biaya total. Kebijakan baru tersebut baru menguntungkan apabila tambahan biayanya < dari tambahan penerimaan akibat kebijakan baru tersebut.
- o Biaya incremental tidak sama dengan biaya marjinal, karena biaya marjinal adalah tambahan biaya sebagai akibat peningkatan jumlah produk, sedangkan biaya incremental adalah tambahan biaya total akibat kebijakan baru, namun tidak selalu menambah kuantitas produk.



Analisis Kontribusi



Active!

► ANALISIS KONTRIBUSI

Adalah penerimaan incremental dikurangi dengan biaya incremental sebagai akibat kebijakan baru.

Contoh : suatu perusahaan agribisnis akan membuat 2 proyek baru A dan B dengan perkiraan aliran kas sbb :

Analisis Rugi Laba Proyek A dan Proyek B

	Proyek A	Proyek B
1. Penerimaan (cash in flow)	30,000,000	40,000,000
2. Biaya (cash out flow)		
- Bahan	10,000,000	19,000,000
- Tenaga Kerja	8,000,000	8,000,000
- Overhead variabel	3,000,000	5,000,000
- Overhead tetap	6,000,000	3,000,000
Jumlah biaya	27,000,000	35,000,000
3. Laba/Rugi	3,000,000	5,000,000



Analisis Kontribusi Proyek A dan Proyek B



Active!

Analisis Kontribusi Proyek A dan Proyek B

	Proyek A	Proyek B
1. Penerimaan	30,000,000	40,000,000
2. Biaya		
- Bahan	10,000,000	19,000,000
- Tenaga Kerja	8,000,000	8,000,000
- Overhead variabel	3,000,000	5,000,000
- Overhead tetap	-	-
Jumlah biaya	21,000,000	32,000,000
3. Laba/Rugi	9,000,000	8,000,000

LABA NORMAL DAN LABA MURNI



► LABA NORMAL DAN LABA MURNI

- o Laba normal : Bila total penerimaan = total biaya (implisit + eksplisit + opportunity) harga jual per satuan produk = biaya rata-rata per satuan.
- o Laba murni : Bila total penerimaan > total biaya (implisit + eksplisit + opportunity) harga jual per satuan produk > biaya rata-rata total per satuan.
- o Bila perusahaan bisa meraih laba murni berarti perusahaan mempunyai kemampuan untuk ekspansi usaha. Tetapi bila yang diperoleh hanya laba normal, maka laba itu hanya bisa menjamin usaha tersebut dapat berjalan dengan baik karena semua biaya sudah diperhitungkan.

TITIK IMPAS BREAK EVENT POINT

► TITIK IMPAS / TITIK PULANG POKOK / BEP / PAYBACK PERIOD

Analisis biaya dan volume penjualan (analisis impas/BEP) untuk mengetahui tingkat bisnis saat dicapai titik impas (Break Event Point/BEP) dan berapa volume penjualan untuk mencapai tingkat laba tertentu. Ini bermanfaat dalam penentuan strategi penjualan/pemasaran seperti perlu tidaknya promosi/iklan, penentuan harga jual produk dan biaya penggunaan peralatan baru.

BEP : Jumlah produksi yang membuat seluruh pengeluaran biaya tetap sudah tertutup oleh total selisih antara harga jual/unit dan biaya variabel rata-rata pada saat itu besarnya keuntungan = 0 karena $TR = TC$.



Terima Kasih

Active!

